

Religiusitas sebagai MODAL BUDAYA Teknologi sebagai MEDIATOR bagi Pesantren untuk Mengembangkan Masyarakat

Lokakarya Pesantren Teknologi dan Pengembangan Masyarakat

Kerja Sama LPPM ITB dengan PW GP Ansor Jawa Barat

Rabu, 8 Juli 2020, 13.00-15.00



Perkenalan Diri

- Agus S. Ekomadyo
 - Associate Professor di Sekolah Arsitektur Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan ITB
- Bidang kajian:
 - Arsitektur, Kajian Perkotaan, Inovasi Budaya
- Meminati bagaimana teknologi (lingkungan binaan) dalam perubahan dan perkembangan masyarakat
- Perkenalan dengan pesantren dan NU
- Tokoh NU berpengaruh
 - Ahmad Busyairi Harits
 - Ust. Maskur Hamzah
 - K.H. Abdullah Salim Zarkasyi
 - Rekomendasi untuk belajar di Salman dan Ahmad Noeman
- Pesantren Darussalam Ciamis
- Pesantren Wawasan Gamais
 - Darul Fallah Bogor

Relasi Historis Pesantren dan Teknologi K.H. Ir. Ar. Solahuddin Wahid

- Membaca Visi dari seorang Founding Father NKRI (A. Wachid Hasyim) untuk masa depan pendidikan berbasis teknologi

KH. Salahuddin Wahid, Arsitek Pembaharu Pesantren Tebuireng

Oleh Tebuireng Online [M. Abror Rosyidin] - 2 October 2017



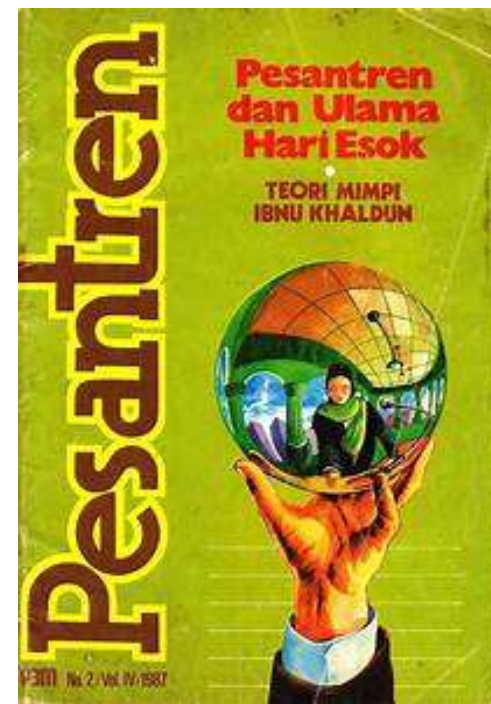
<https://tebuireng.online/kh-salahuddin-wahid-arsitek-pembaharu-pesantren-tebuireng/>



Bersama Gus Sholah, titipan salam kawan2 AR (Arsitektur ITB) sudah saya sampaikan, beliau dawuh nanti diagendakan khusus utk teman2 AR (Arsitektur ITB)

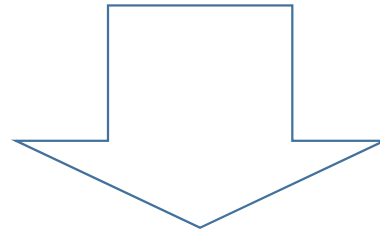
Pesantren dalam Literatur

- Guruku Orang-orang Dari Pesantren
- Pesantren sebagai Subkultur



Budaya dan Jejaring Pesantren

- Sistem “sanad” dan tradisi magang
- “Murid” dan “murad”
 - Yang menuntut ilmu dan yang dituntut ilmunya
- Bandingkan dengan tradisi **Sensei** di Jepang
- Nilai-nilai relasi mutual “murad” dan “murid” kurang berkembang dalam pendidikan modern di Indonesia yang lebih bercorak hubungan fungsional



Kontribusi terhadap pendidikan karakter ?

Pesantren dan Perubahan Masyarakat

- Pesantren Gontor

"Berdasarkan kisah nenek moyang kami, nama Gontor itu- diartikan "nggon kotor (tempat kotor,red) karena memang di Gontor itu tempat kemaksiatan. Menjadi tempatnya para penyamun, judi dan yang ndak bener-bener itulah. Lha kemudian nenek moyang kami mbah kami ditugaskan oleh Kyai Tegalsari cucu Kiai Tegalsari itu supaya mendirikan pesantren di Gontor. Karena di situ memerlukan pencerahan sebagai tempat maksiat," kata Prof Dr.KH Amal Fathullah Zarkasyi putra keempat KH Imam Zarkasyi salah satu pendiri Ponpes Gontor yang juga Rektor Universitas Darussalam Gontor, pada merdeka.com, Sabtu (23/1).

<https://www.merdeka.com/peristiwa/gontor-pesantren-modern-di-bumi-warok-ponorogo.html>

- Pesantren Tebu Ireng

Jauh sebelum ponpes Tebuireng berdiri, dusun tersebut dikenal sebagai sarang "penyamun". Perjudian, perampokan, pencurian, pelacuran, dan semua perilaku negatif lainnya sangatlah lekat dengan dusun tersebut. Sekitar tahun 1899 M. Kondisi dusun tebuireng yang begitu identik dengan perilaku serta kegiatan negatif, secara perlahan mulai hilang. Kedatangan Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari bersama beberapa santri yang beliau bawa dari pesantren kakeknya di Gedang mampu mengubah pola kehidupan masyarakat dusun tersebut secara bertahap. Metode dakwah yang arif dan bijaksana mampu masuk dan diterima oleh masyarakat dusun sehingga dapat mengubah perilaku serta kegiatan negatif yang telah membudaya di dusun tersebut dalam waktu yang relatif singkat. Santri Hadratusyaikh Hasyim Asy'ari pun juga terus bertambah menjadi 28 orang hanya dalam beberapa bulan

<https://kumparan.com/potongan-nostalgia/sejarah-di-balik-nama-besar-pondok-pesantren-tebuireng-jombang-1tF1ajezE6b/full>

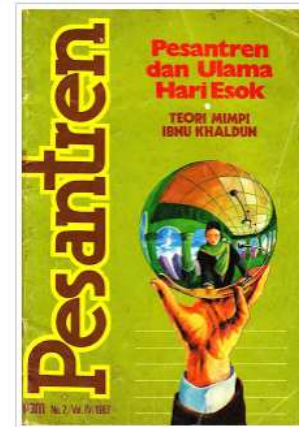


P3M: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat

- 'Perhimpunan pengembangan pesantren dan masyarakat' (**P3M**) adalah sebuah lembaga atau organisasi sosial kemasyarakatan dan non-pemerintah (**NGO**) yang berbasis pada komunitas pesantren sebagai pusat pendidikan dan keagamaan masyarakat grassroot.
- P3M didirikan oleh sejumlah kyai pengasuh pesantren dan beberapa tokoh masyarakat sipil nasional untuk memwadahi dan memfasilitasi kepentingan pesantren dalam penguatan dirinya melalui perkhidmatan kepada masyarakat sekitar dan lingkungannya.
- Lembaga atau organisasi ini menjalankan pusat kegiatannya di Jakarta, sejak berdirinya tahun 1983. Sebagai lembaga swadaya masyarakat yang konsen di bidang pemberdayaan dan pengembangan pesantren dan masyarakat P3M memiliki jaringan pesantren di wilayah Indonesia.

MINGGU, 31 JULI 2011

Majalah Lama: "Pesantren" Tahun 1987



Penerbit: Perhimpunan Pengembangan Pesantren dan Masyarakat (P3M).
Alamat Redaksi: Jalan Cililitan Kecil III No. 12, Kalibata, Kramatjati, Jakarta 13640. **Pemimpin Umum:** K.H. Sahal Mahfudz. **Wakil Pemimpin Umum:** Abdurrahman Wahid. **Pemimpin Redaksi:** M. Nashihin Hasan. **Dewan Redaksi:** Abdurrahman Wahid; Abdullah Syarwani;

Adi Sasono; M. Dawam Rahardjo; Djohan Effendy; Said Budairy; Soetjipto Wirosardjono; Zamakhsyari Dhofier; Musfihin Dahlan. **Redaktur Pelaksana:** Masdar F. Mas'udi. **Staf Redaksi:** Muntaha Azhari; Arifin Junaidi; Abdul Mun'im Saleh H. **Pemimpin Usaha:** Masdar F. Mas'udi.

Isinya adalah tulisan-tulisan kajian tentang berbagai hal yang berkaitan dengan agama, pesantren, dan Islam pada umumnya. Dalam edisi ini, misalnya, ada tulisan Moeslim Abdurrahman yang berjudul "Pendidikan Agama yang Membebaskan". lalu Abdurrahman Wahid (Gus Dur) menulis dengan judul "Baigaimana Mengantisipasi Perubahan?"; dan masih banyak artikel lainnya.

Prestasi Arsitektur Pesantren “Kelas Dunia”

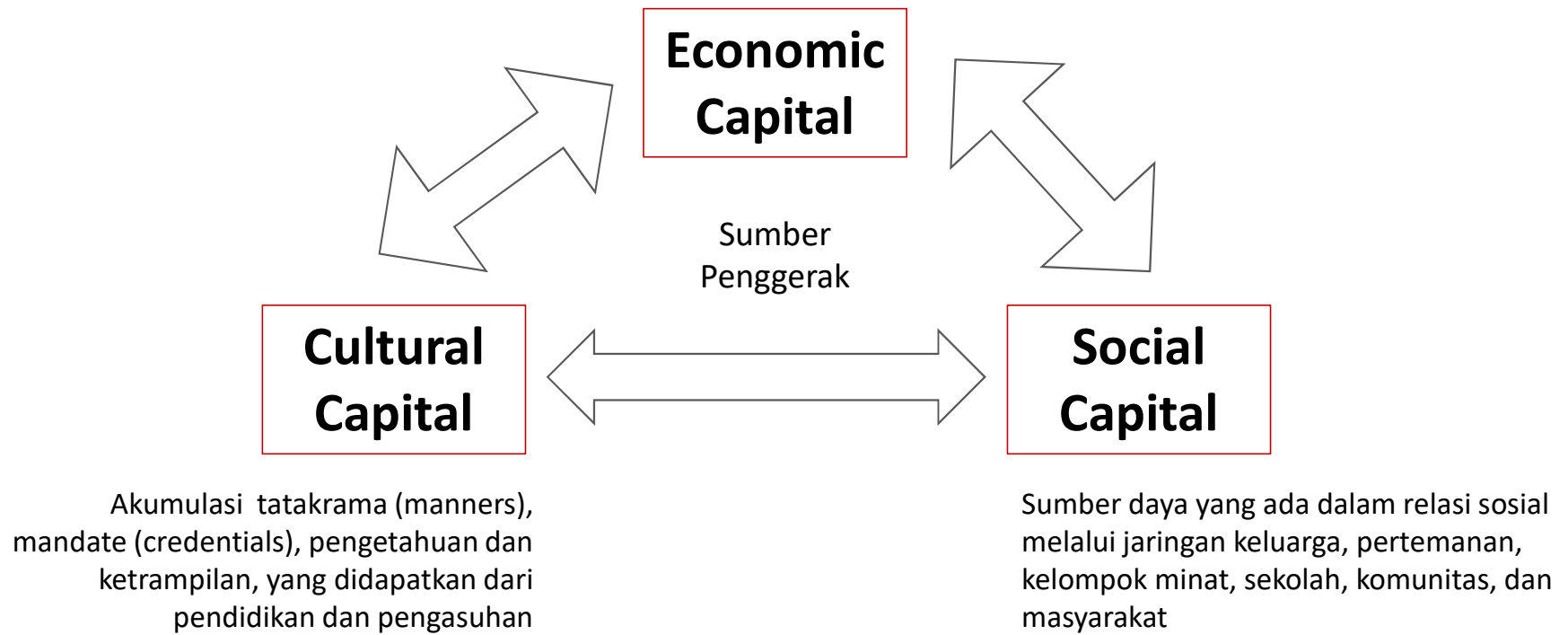
- Pondok Pesantren Pabelan



Religiusitas sebagai Modal Budaya

- Religiusitas : sikap keberagamaan
- Keberagamaan: cara BER-agama (bukan keagamaan)
-
- Religiosity = strong religious feeling or belief
- Bahasa Islam: Iman
-
- Religiosity as cultural capital
- Iman sebagai sumber penggerak tindakan

Forms of Capital



Modal budaya lebih punya waktu lebih lama daripada modal sosial

Pengembangan dan Kemaslahatan

- Keniscayaan Perubahan ke arah yang lebih baik
- Merugi jika tidak lebih baik,
- Waktu adalah sesuatu yang bergerak
- Kemaslahatan: Relasi mutual Ilmu dan amal
- Pemanfaatan ilmu: membuat orang lain lingkungan menjadi lebih baik
- Perubahan lingkungan karena amal, menjadi sarana agar diri bisa juga menjadi lebih baik

Religiusitas dan Perubahan Masyarakat: Belajar dari Barat

- Penugasan gereja untuk mengisi kekosongan pengurusan publik pasca keruntuhan Romawi
- Mesin cetak, agar Bible bisa dibaca oleh khalayak luas
- Etika protestan: manusia bisa menyelesaikan masalahnya sendiri
- Pendidikan modern: adopsi dari sistem pendidikan gereja
- Etika pembebasan: religiusitas untuk perjuangan keadilan



Religiusitas dan perubahan masyarakat di Indonesia: pengalaman personal

- B.J. Habibie dan perjuangan kemajuan teknologi
- Tahajud politik Mochammad Sobary
- Hamka yang mangajari Hamka lewat Tasauf Modern
- Achmad Noeman dkk: ruang bagi religiusitas dalam masyarakat sekuler ITB tahun 1950-1960-an.

Refleksi Pengalaman praktis

Kuliah Publik Islam dan Perubahan Masyarakat

PERUBAHAN MASYARAKAT MELALUI
**PESANTREN
BERBASIS PERTANIAN**

Jum'at, 29 Maret 2019
13.30-15.00
Ruang GSG Atas Salman ITB

Kiai Fuad Affandi
Pimpinan Pondok Pesantren
Agrobisnis Al Itrifiq Bandung

GRATIS UNTUK UMUM
Pendaftaran: bit.ly/kuliah_studiahumanika

Didukung oleh: Sunnah Amal Salman
Informasi: Via (083121106617) Studia Humanika

Kuliah Publik Islam dan Perubahan Masyarakat

**Nilai-Nilai Pesantren dalam Inovasi
Sains untuk Pemberdayaan Masyarakat**

Hendro Setyanto
(Pendiri Observatorium Imah Noong)

Jumat, 27 September 2019
13:30-15:00 WIB
GSS E Kompleks Masjid Salman ITB

GRATIS UNTUK UMUM
Pendaftaran: http://bit.ly/kuliah_studiahumanika

Di dukung oleh: Sunnah Amal Salman
Informasi: Via (083121106617) Studia Humanika

Kuliah Publik Islam & Perubahan Masyarakat

ISLAM DAN INOVASI TEKNOLOGI DI PERDESAAN

JUMAT, 13 SEPTEMBER 2019
13:30-15:00
GSS E KOMPLEKS
MASJID SALMAN ITB

Puguh Iryantoro
Ketua Pusat Inkubasi
Inovasi Teknologi ITB
Jatim

Syamsuri Abbas
Kepala Desa Curah Cetelek
Situbondo

Didukung oleh: Sunnah Amal Salman
Informasi: Via (083121106617) Studia Humanika

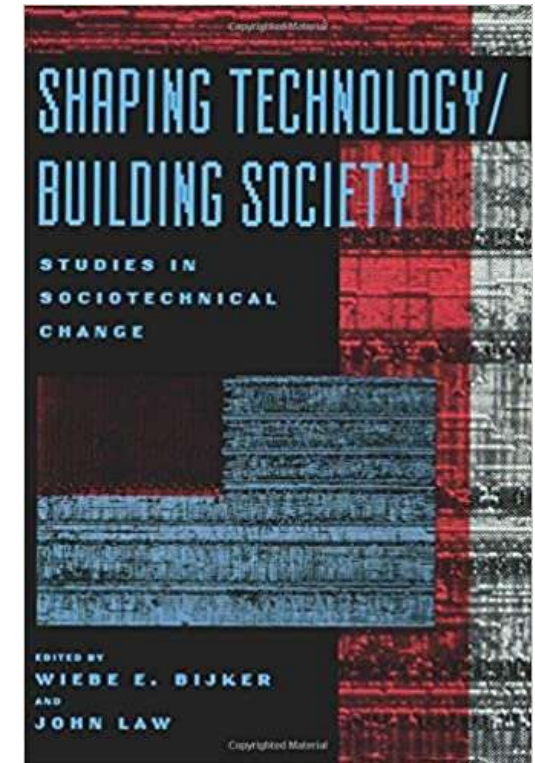
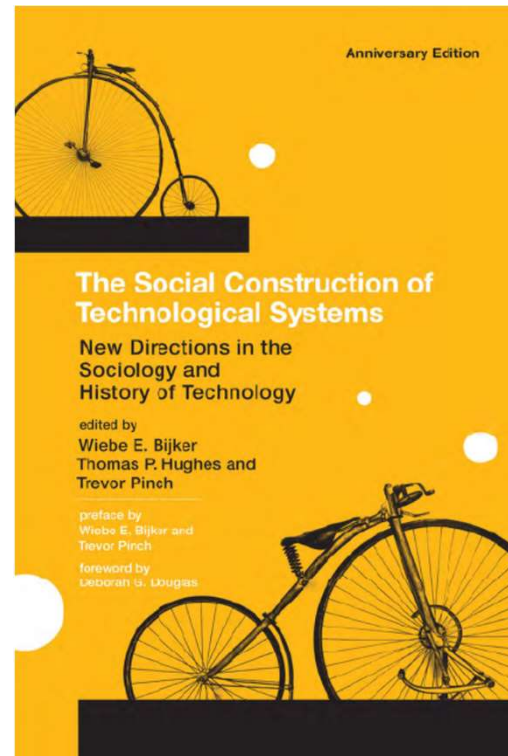
Religiusitas (iman) menjadi jawaban ketika harus menarik diri sebentar, melakukan refleksi, dan mengatur strategi, saat terbentur hambatan ketika memperjuangkan sesuatu di masyarakat

Lalu, apa peran Teknologi?

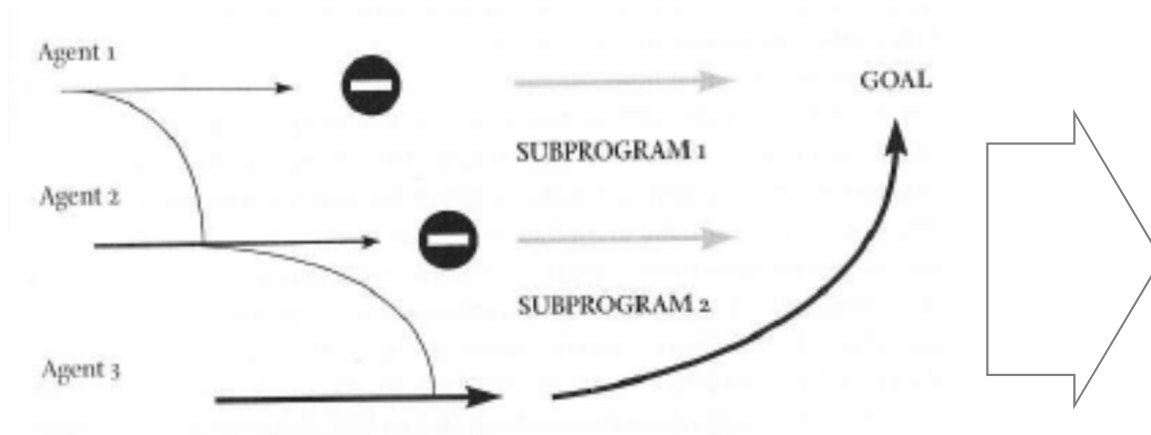
- Pengertian teknologi:
 - Teknologi: seperangkat alat yang dibuat untuk memudahkan pekerjaan manusia
- Techne + Logos
 - Techne: pengetahuan yang didapatkan dengan bekerja
 - Episteme: pengetahuan yang didapatkan dengan mengamati
- Pengertian Teknologi
 - Seperangkat pengetahuan yang menyertai pelibatan alat-alat (objek teknis) saat manusia bekerja membuat sesuatu

Technology and Society (1)

- Penerapan teknologi bukan proses linier, tetapi iteratif.
- Menjadi kajian khusus bagaimana peran teknologi dalam masyarakat



Peran Teknologi: Komposisi Kehendak dan Delegasi

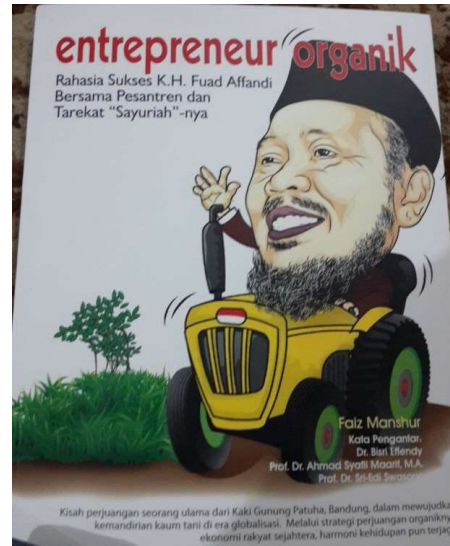


Sains dan teknologi tanpa sosial humaniora mangkrak
Sosial humaniora tanpa teknologi ambyar

Contoh objek teknis yang menstabilkan relasi antar manusia:
POLISI TIDUR

Beberapa kasus Pesantren Al Ittifaq

- Pemanfaatan bisnis pertanian untuk berdakwah
- Awalnya mendapat resistensi yang bersifat kesukuan
- Bisnis pertanian menjadi mediator dakwah ke masyarakat



Beberapa kasus Cottok Innovation Park

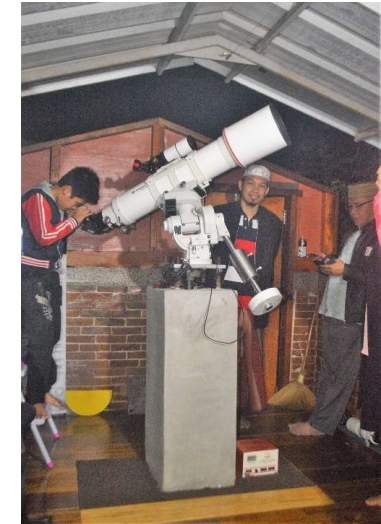
- Kemiskinan ekonomi, degradasi akhlak
- Pendekatan usaha, perbenturan dengan politik birokrasi
- Sumur air dan sumber energi alternatif untuk pembangkit usaha pertanian dan wisata



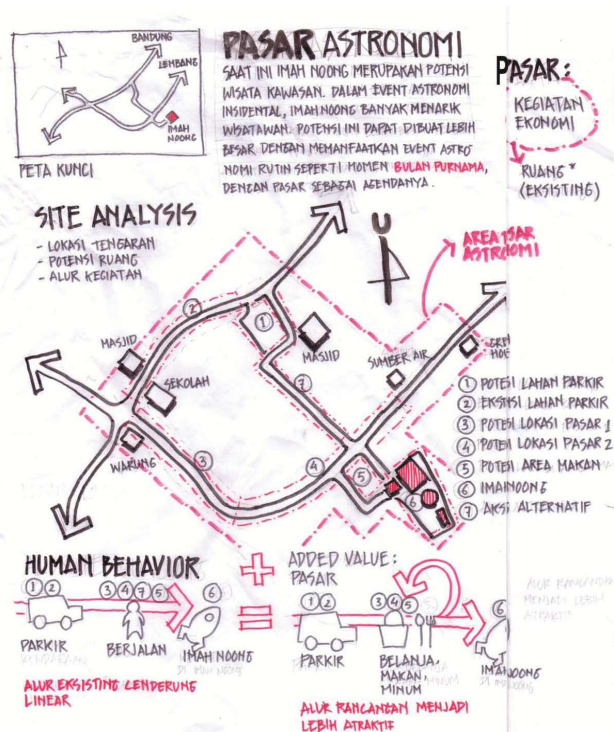
<https://www.youtube.com/watch?v=poVYQjo2t20>

Beberapa kasus Imahnoong

- Astropreneur, pemberdayaan masyarakat, dan semangat kemanfaatan
- Misi pemberdayaan masyarakat setempat: Imahcai



Beberapa kasus Pasar Purnama, Eduwisata Astronomi, Tabligh Akbar



Pustannik: Muhammadiyah, Mabrur77, Cipasung

- Program Pengabdian Masyarakat ITB 2019
- Kerja sama dengan Lembaga Wakaf dan Perbendaharaan DPW Muhammadiyah Jawa Barat
- Merancang fasilitas eduwisata urban farming bertajuk Pusat Pendidikan Pertanian Organik
- Membangun jejaring dengan Mabrur77 di Subang



Kesimpulan

- Sebagai subkultur, pesantren punya modal budaya (manners, credentials, skill, knowledge) yang bisa digunakan dalam mengubah masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik
- Teknologi bisa berperan sebagai mediator untuk menstabilkan relasi sosial
- Teknologi bisa dimanfaatkan untuk memperluas jaringan pesantren untuk misi pemberdayaan masyarakat.

Terima Kasih

